

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati yang khas, terutama pada jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan obat alami. Kondisi lingkungan yang didominasi oleh iklim kering, vegetasi savana, serta variasi ekosistem dari daerah pesisir hingga perbukitan menyebabkan tumbuhan di wilayah ini memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, sekaligus menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang berpotensi dimanfaatkan dalam bidang kesehatan.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional merupakan bagian dari kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Pengetahuan mengenai jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, serta teknik pengolahannya umumnya diperoleh melalui pengalaman empiris dan tradisi masyarakat. Penggunaan obat tradisional masih menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat karena mudah diperoleh, biaya yang relatif murah, serta dianggap lebih alami dibandingkan obat sintesis modern (Jumiarni & Komalasari, 2017).

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat modern menyebabkan terjadinya pergeseran pola pengobatan, sehingga penggunaan tumbuhan obat tradisional mulai berkurang di beberapa wilayah. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hilangnya pengetahuan lokal apabila tidak didokumentasikan secara sistematis melalui penelitian ilmiah. Oleh karena itu,

kegiatan inventarisasi tumbuhan obat sangat penting untuk mengidentifikasi dan mencatat keragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat serta melestarikan pengetahuan tradisional yang ada (Nge dkk., 2024).

Inventarisasi merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan, serta pendokumentasian suatu objek pada waktu tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sistematis dan terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan sumber daya secara efektif. Dalam konteks sumber daya hayati, inventarisasi memiliki peran penting untuk mengetahui potensi dan keanekaragaman yang terdapat pada suatu wilayah (Sari dkk., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat di berbagai daerah di Nusa Tenggara Timur masih memanfaatkan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar, seperti pekarangan rumah, kebun, maupun hutan, sebagai sumber obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan tersebut didasarkan pada pengetahuan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Pengetahuan ini berkembang melalui pengalaman empiris masyarakat dalam mengenali jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, serta cara pengolahan dan penggunaannya dalam pengobatan berbagai penyakit (Elfrida dkk., 2017)

Tumbuhan obat di wilayah kampus Universitas Krisren Artha Wacana, terletak di Jl. Adisucipto No. 147, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Lingkungan kampus Universitas Kristen Artha Wacana memiliki potensi tumbuh-tumbuhan yang penting untuk diteliti. Hal ini didukung oleh kondisi iklim tropis kering yang mendukung pertumbuhan

keanekaragaman jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi serta berpotensi sebagai obat alami. Penelitian mengenai tumbuhan obat telah dilakukan oleh peneliti dari Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Namun, penelitian tersebut umumnya masih terbatas pada wilayah desa-desa di Kabupaten Kupang. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara khusus dilakukan di wilayah Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (Putri dkk., 2025).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi serta mendokumentasikan jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di lingkungan kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu biologi, khususnya pada bidang botani dan etnobotani (Yuliana dkk., 2020)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS-JENIS TUMBUHAN OBAT DI WILAYAH KAMPUS UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA.**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di wilayah Universitas Kristen Artha Wacana?
2. Bagaimana proses identifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di wilayah Universitas Kristen Artha Wacana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di Wilayah Universitas Kristen Arta wacana .
2. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di Wilayah Universitas Kristen Artha Wacana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat di wilayah Kampus Universitas Kristen Artha Wacana dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pen getahuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana .

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat mengenai jenis-jenis tumbuhan obat di wilayah Kampus Universitas Kristen Artha Wacana.